

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Hemoroidektomi Hari Ke-0 Dengan Nyeri Akut Melalui Penerapan Terapi Relaksasi Benson Di Ruang Anggrek RSUD Prembun ”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada pasien didapatkan hasil bahwa pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi, nyeri seperti tertusuk-tusuk, nyeri yang dirasakan hilang timbul, skala nyeri awal 6, pasien dalam keadaan tampak meringis kesakitan, terbaring lemah belum bisa melakukan pergerakan.
2. Diagnosa keperawatan utama pada kasus ini yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
3. Intervensi yang dilakukan berdasarkan *evidence based practice (EBP)* untuk menurunkan rasa nyeri post operasi yaitu relaksasi Benson.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu berupa relaksasi Benson dengan cara Pasien diposisikan dengan nyaman, baik duduk atau berbaring dengan kepala ditopang bantal. Kemudian, pasien diinstruksikan untuk menutup mata, menarik napas dalam-dalam melalui hidung dan menghembuskannya perlahan melalui mulut, sambil mengucapkan

5. kata atau kalimat pengingat dalam hati seiring irama napas. Relaksasi dilakukan selama 10-15 menit dengan mempertahankan pola napas dalam dan pengucapan kata pengingat kemudian dilakukan pengukuran ulang nyeri menggunakan *Numeric Scale*.
6. Evaluasi akhir yang didapatkan setelah dilakukan tindakan relaksasi Benson pasien mengatakan rasa nyeri udah mulai berkurang, P : nyeri saat bergerak, Q : nyeri perih seperti luka sayatan, R : nyeri pada luka post operasi, S : skala nyeri 3, T : nyeri hilang timbul. Pasien tampak sudah mulai tenang. Masalah nyeri akut belum teratasi dengan kriteria hasil : keluhan nyeri menurun (4), keadaan lemah menurun (4), mobilisasi meningkat (5), meringis menurun (4), skala nyeri menurun (4), frekuensi nadi membaik (5). Intervensi masih diberikan dengan menganjurkan pasien untuk melakukan relaksasi benson secara mandiri.
7. Dalam penerapan tindakan berdasarkan *evidence based nursing (EBP)* dapat disimpulkan bahwa tindakan relaksasi Benson efektif dilakukan untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi Hemoroidektomi.

B. SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Mengintegrasikan teknik relaksasi Benson ke dalam protokol manajemen nyeri post operasi hemoroidektomi serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas teknik ini pada pasien dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

2. Bagi Pasien dan keluarga

Melanjutkan praktik relaksasi Benson di rumah setelah keluar dari rumah sakit untuk manajemen nyeri jangka panjang.

3. Bagi Peneliti

Melakukan studi lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil serta meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan relaksasi Benson pada pasien post operasi hemoroidektomi.

